

## DISTRIBUSI FREKUENSI

### Statistics

	prekon	poskon	preeks	poseks
N	35	35	35	35
Valid				
Missing	0	0	0	0
Mean	33.6286	34.2286	33.1143	37.9143
Median	32.0000	34.0000	34.0000	36.0000
Mode	30.00	32.00 <sup>a</sup>	34.00	40.00
Std. Deviation	3.59809	3.95627	4.22716	4.42168
Minimum	28.00	28.00	24.00	30.00
Maximum	42.00	44.00	42.00	46.00
Sum	1177.00	1198.00	1159.00	1327.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## PRETES KONTROL

### prekon

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
28.00	1	2.9	2.9	2.9
30.00	9	25.7	25.7	28.6
32.00	8	22.9	22.9	51.4
34.00	5	14.3	14.3	65.7
35.00	1	2.9	2.9	68.6
36.00	6	17.1	17.1	85.7
40.00	4	11.4	11.4	97.1
42.00	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

### POSTES KONTROL

#### poskon

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28.00	1	2.9	2.9	2.9
	30.00	6	17.1	17.1	20.0
	32.00	8	22.9	22.9	42.9
	34.00	8	22.9	22.9	65.7
	35.00	2	5.7	5.7	71.4
	36.00	4	11.4	11.4	82.9
	38.00	1	2.9	2.9	85.7
	40.00	2	5.7	5.7	91.4
	42.00	1	2.9	2.9	94.3
	44.00	2	5.7	5.7	
	Total	35	100.0	100.0	100.0

### PRETES EKSPERIMEN

#### preeks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	1	2.9	2.9	2.9
	26.00	1	2.9	2.9	5.7
	28.00	4	11.4	11.4	17.1
	30.00	4	11.4	11.4	28.6
	31.00	1	2.9	2.9	31.4
	32.00	5	14.3	14.3	45.7
	34.00	10	28.6	28.6	74.3
	36.00	1	2.9	2.9	77.1
	36.00	3	8.6	8.6	85.7
	40.00	3	8.6	8.6	94.3
	41.00	1	2.9	2.9	97.1
	42.00	1	2.9	2.9	
	Total	35	100.0	100.0	100.0

## POSTES EKSPERIMEN

**poseks**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.00	1	2.9	2.9	2.9
	32.00	4	11.4	11.4	14.3
	34.00	4	11.4	11.4	25.7
	36.00	4	11.4	11.4	37.1
	36.00	5	14.3	14.3	51.4
	40.00	8	22.9	22.9	74.3
	41.00	1	2.9	2.9	77.1
	42.00	1	2.9	2.9	80.0
	44.00	6	17.1	17.1	97.1
	46.00	1	2.9	2.9	100.0
Total		35	100.0	100.0	

## UJI NORMALITAS SEBARAN DATA

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		prekon	poskon	preeks	poseks
N		35	35	35	35
Normal Parameters <sup>a..b</sup>	Mean	33.5714	34.2286	33.1143	37.9143
	Std. Deviation	3.47500	3.95627	4.22716	4.42168
Most Extreme Differences	Absolute	.189	.180	.160	.182
	Positive	.189	.180	.160	.182
	Negative	-.123	-.114	-.126	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		1.117	1.066	.946	1.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165	.206	.333	.198

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI HOMOGENITAS SEBARAN DATA

### 1. Pretest kontrol dan pretest eksperimen

#### **Test of Homogeneity of Variances**

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.834	6	58	.702

#### **ANOVA**

Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.146	11	.286	1.155	.338
Within Groups	14.354	58	.247		
Total	17.500	69			

### 2. Posttest kontrol dan posttest eksperimen

#### **Test of Homogeneity of Variances**

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.516	7	58	.180

#### **ANOVA**

Posttest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.154	11	.378	1.641	.111
Within Groups	13.346	58	.230		
Total	17.500	69			

**UJI-t SAMPEL BERHUBUNGAN SKOR PRETES DAN POSTES  
KELOMPOK KONTROL**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1				
prekon	33.5714	35	3.47500	.58738
poskon	34.2286	35	3.95627	.66873

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1	35	.538	.001
prekon & poskon			

**Paired Samples Test**

		Pair 1
	prekon - poskon	
Paired Differences	Mean	-.65714
	Std. Deviation	3.59692
	Std. Error Mean	.60799
	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	-1.89273
	Upper	.57844
t		-1.081
df		34
Sig. (2-tailed)		.287

**UJI-*t* SAMPEL BERHUBUNGAN SKOR PRETES DAN POSTES  
KELOMPOK EKSPERIMEN**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 preeks	33.1143	35	4.22716	.71452
poseks	37.9143	35	4.42168	.74740

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 preeks & poseks	35	.625	.000

**Paired Samples Test**

		Pair 1
	breeks - poseks	
Paired Differences	Mean	-4.80000
	Std. Deviation	3.74794
	Std. Error Mean	.63352
	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	-6.08746
	Upper	-3.51254
t		-7.577
df		34
Sig. (2-tailed)		.000

***Uji-t SKOR PRETES***  
**KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN**

**Group Statistics**

KELKEL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KMPpre	kontrol	35	33.5714	3.47500	.58738
	eksperim	35	33.1143	4.22716	.71452

**Independent Samples Test**

		KMPpre	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances		F	.462
		Sig.	.499
t-test for Equality of Means		t	.494
		df	68
		Sig. (2-tailed)	.623
		Mean Difference	.45714
		Std. Error Difference	.92496
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.38859
		Upper	2.30288
			2.30413

***Uji-t SKOR POSTES KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN***

**Group Statistics**

KELKEL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KMPpost	kontrol	35	34.2286	3.95627	.66873
	eksperim	35	37.9143	4.42168	.74740

**Independent Samples Test**

		KMPpost	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances		F .079	3.184 -3.675
t-test for Equality of Means		t df Sig. (2-tailed) Mean Difference Std. Error Difference	-3.675 68 .000 -3.68571 1.00290
95% Confidence Interval of the Difference		Lower Upper	-5.68697 -1.68446 -5.68742 -1.68401

## **HASIL UJI COBA INSTRUMEN**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	91.7
	Excluded <sup>a</sup>	3	8.3
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	
Cronbach's Alpha		N of Items
.724	.800	9

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Terdapat judul	2.8182	2.02260	33
Ketepatan tulisan dengan judul	1.9697	1.33428	33
Pengungkapan gagasan utama	3.7879	.99240	33
Pengembangan kalimat menjadi paragraph	3.7879	.99240	33
Sistematika penulisan	2.8182	.91701	33
Pilihan kata	3.2424	1.09059	33
Penggunaan kalimat	3.3030	1.01504	33
Mekanik	2.0909	1.12815	33
Total Skor	33.8788	5.18868	33

### **SKOR UJI COBA INSTRUMEN**

<b>NO SUBJEK</b>	<b>SKOR</b>
1	32
2	26
3	38
4	30
5	28
6	44
7	38
8	34
9	34
10	32
11	38
12	26
13	35
14	34
15	40
16	36
17	-
18	42
19	35
20	26
21	30
22	34
23	30
24	30
25	30
26	44
27	38
28	34
29	32
30	28
31	44
32	34
33	-
34	34
35	-
36	28

**SKOR KELOMPOK KONTROL**

Nomor Siswa	Pretes	Postes
1.	30	30
2.	28	30
3.	34	30
4.	40	34
5.	40	34
6.	32	35
7.	30	36
8.	34	34
9.	32	32
10.	30	32
11.	35	38
12.	32	35
13.	30	30
14.	36	34
15.	30	28
16.	30	30
17.	32	32
18.	40	44
19.	36	42
20.	32	36
21.	36	44
22.	32	34
23.	32	40
24.	34	34
25.	36	32
26.	36	32
27.	34	36
28.	34	32
29.	40	36
30.	30	32
31.	40	36
32.	30	30
33.	32	34
34.	36	40
35.	30	32

### **SKOR KELOMPOK EKSPERIMEN**

Nomor Siswa	Pretes	Postes
1.	30	35
2.	28	36
3.	34	44
4.	41	46
5.	40	40
6.	24	30
7.	30	35
8.	36	44
9.	34	36
10.	40	40
11.	32	34
12.	26	40
13.	32	32
14.	42	44
15.	35	35
16.	34	40
17.	34	40
18.	40	40
19.	34	40
20.	34	36
21.	36	44
22.	32	40
23.	28	36
24.	32	34
25.	30	32
26.	31	35
27.	34	32
28.	32	41
29.	30	36
30.	34	34
31.	34	44
32.	36	42
33.	28	34
34.	34	44
35.	28	32

No \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

Nama : Iin Subekti

Kelas : X D

No : 18

### Banjir

Pada (tanggal 21 Februari tahun 2011) di Jakarta terjadi banjir yang membuat warga Jakarta kebingungan. Warga merasa repot dengan adanya banjir yang menggenangi (Permukiman warga).

• Banjir diakibatkan karena kurangnya kesadaran warga yang membuang sampah tidak pada tempatnya, sehingga seluruh air tersumbat dan mengakibatkan air meluap menggenangi (Permukiman warga Jakarta).

Tidak hanya korban (juta) tetapi kerugian juga mencapai ratusan (juta). Akibat banjir banyak warga yang terserang penyakit. Ada penyakit kulit, diare dan masih banyak lagi penyakit yang menyerang akibat banjir (kuman-kuman yang menggenangi di area banjir).

I	:	20
O	:	13
K	:	3
P	:	3
M	:	1
J	:	40

No \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

Nama : Ardian Ginting Wibisono

Kelas : X B

Nomor : 06

Mapel : B. Indonesia.

### Kebudayaan Indonesia

Kebudayaan Indonesia adalah kebudayaan yang di hasilkan oleh karya anak Bangsa Indonesia sendiri. Kebudayaan Indonesia sendiri memang sudah diakui di dunia terutama Batik. Batik adalah ciri khas warga Indonesia sejak jaman dulunya. Batik sekarang menjadi tren atau mode pakaian dari masyarakat. tidak hanya batik saja yang diakui di dunia, ada juga kesenian tari seperti tari piring, Jaipong, tari asli Bali dan sebagainya. tari itu pun sudah menjadi ciri khas dari daerah itu sendiri.

Kebudayaan Indonesia sekarang banyak diminati oleh warga Indonesia dan turis mancanegara. Banyak turis dari mancanegara menghabiskan uang demi melihat kebudayaan Indonesia yang jarang ada di amerika eropa dan australia.

$$I = 16$$

$$O = 5$$

$$K = 3$$

$$P = 3$$

$$M = \underline{3}$$

$$J = \underline{3} 0$$

No \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

Nama : Ardian Ginting Wibisono

Kelas : X B

Nomor : 06

Mapel : B. Indonesia

Pada halaman berikut

Judul??

Detari

Hal yg saat ini sedang populer digunakan para remaja adalah Facebook, Tapi banyak remaja yang tidak tahu cara membuat akun Facebook. Berikut ini adalah langkah-langkah membuat Facebook:

1. Sebelum membuat akun Facebook kita harus memiliki alamat e-mail, contoh Bar-country@ yahoo.co.id
2. Setelah memiliki e-mail barulah kita membuat akun FB
3. Selamat mencoba.

⇒ 1. kita perlu membuat akun facebook

2. setelah itu langkahnya kita membuat e-mail

24

$$I = 10$$

$$O = 8$$

$$K = 3$$

$$P = 3$$

$$M = \underline{1}$$

$$J : 24$$

No

Date

Nama: Anita Dwi Iswandari

Kelas : XB

No : 4

### Kebudayaan yang Bertahan di Era Globalisasi

Kebudayaan adalah salah satu warisan dari nenek moyang kita yang harus kita lestarikan dan kita jaga. Kebudayaan banyak di temukan di negara Indonesia, salah satunya Gerabah Kasongan. Gerabah Kasongan hanya ada di desa Kasongan, Bantul, Yogyakarta bagian selatan.

Gerabah Kasongan juga terkenal juga terkenal dengan hasil karya tangan. Salah satunya adalah Guci atau peralatan dapur. Selain itu masih banyak juga bentuk-bentuk lainnya yang sangat menarik dan indah. Disamping itu, dari fungsi kegunaan juga banyak sekali, misal pot bunga untuk menanam bunga atau tanaman.

Gerabah Kasongan juga mempunyai kualitas yang sangat bagus, hingga semua pengrajin di Kasongan di latih oleh seniman Gerabah professional. Gerabah Kasongan juga sudah menembus pasar Internasional. Gerabah Kasongan ini bisa menghasilkan omset kurang lebih 130 juta per tahun.

Desa Kasongan sering dikunjungi para wisatawan. Di sana para wisatawan di suguhkan pemandangan hasil karya penduduk Kasongan yang hanya terbuat dari tanah liat sederhana sampai menghasilkan barang yang bernilai harga tinggi. Gerabah Kasongan juga bisa dijadikan sebuah souvenir yang sangat menarik.

Gerabah Kasongan ini sangat hebat, karena Gerabah ini bisa bertahan di tengah-tengah era Globalisasi hingga sekarang. Hal ini perlu di contoh oleh kebudayaan lainnya, sehingga kebudayaan lainnya bisa bertahan dan tetap eksis di era ini seperti Gerabah Kasongan.

$$I = 20$$

$$O = 13$$

$$K = 5$$

$$P = 5$$

$$M = 3$$

$$J = 96$$

No \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

Nama : Anita Dwi Iswandari

Kelas : X B

No : 4

### KECELAKAAN

Di Jawa, tepatnya di Slagen, Jawa Tengah ada ~~Bus~~ Pariwisata jatuh ke jurang dan menabrak pembatas jalan. Banyak penumpang yang tewas, tetapi ada 3 orang yang selamat, diantaranya anak-anak. Kehadiran ini mengundang perhatian warga setempat dan ~~Polisi~~ pun berdatangan.

Dibali, tempat kecelakaannya di Denpasar, Bali. Ada kecelakaan ~~Bus~~ sumber kencono, kecelakaan itu terjadi karena sopir ~~Busnya~~ mengantuk dan menabrak motor suprofitz yang dikendarai oleh Bapak Supardi berumur 46 tahun. Di dalam ~~Bus~~ sumber kencono banyak penumpang yang luka-luka, dan 10 orang tewas. Inilah beberapa kecelakaan yang ~~banyak~~ disebut perjalanan.

scribble

41

$$J = 18$$

$$O = 12$$

$$K = 3$$

$$P = 5$$

$$M = 3$$

$$J = 41$$

No \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

Nama : Ajie Panestu  
 Kelas : XD  
 No : 2

### Kebudayaan Indonesia Dan Dunia

Kebudayaan adalah salah satu warisan dari nenek moyang kita yang harus kita jaga dan lestarikan. Salah satunya adalah Batik. Batik banyak terkenal di Yogyakarta. Batik adalah karya yang unik dan indah. Karya ini banyak di minati para wisatawan-wisatawan lokal maupun manca negara. Batik ini mempunyai banyak yang berbeda-beda jenis dan namanya.

Batik sudah lahir sejak lama, hingga sekarang masih eksis.

Satu per ayat satu lembar (Paragraf Jelajah)

$$\begin{aligned}
 I &= 16 \\
 O &= 5 \\
 K &= 3 \\
 P &= 3 \\
 M &= 3 \\
 J &= 30
 \end{aligned}$$

No. \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

Nama : Ajie Pangestu

Kelas : X D

No : 2

→ tidak merjokh *Judul ?* *Judul ?*

Pada hari Minggu, tanggal 29 Mei tahun 2011 terjadi banjir di Jakarta. Banjir itu terjadi dikarenakan adanya aliran sungai yang tersumbat air dan terjadi turunnya hujan yg berus menerus. Banyak sekali masyarakat yang mengungsi karena adanya banjir. Dan banjir sampai ke jalang. Masyarakat hanya pada bisa mengungsi dimasjid. Dan menunggu banjir surut. Selanjutnya mempersiakan rumah-rumah masing-masing.

28

I :	12
O :	6
K :	3
P :	1
M :	1
J :	28

No \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

Nama : Iin Suteki,

Kelas : X D

No : 18

### KEBUDAYAAN INDONESIA

Kebudayaan adalah suatu budaya yang ditinggalkan atau di wariskan kepada keturunan - keturunan selanjutnya. Seperti kebudayaan Indonesia yang banyak ragam, budaya yang diwariskan sejak zaman nenek moyang nya. Kebudayaan ini masih banyak sekali di kembangkan di kalangan masyarakat itu sendiri. Kebudayaan Indonesia berkembang sangat pesat di kalangan masyarakat Indonesia. Budaya yang dimiliki Indonesia sangatlah banyak, yaitu kebudayaan Reog Ponorogo, tori priring, tori payung, dll.

Kebudayaan Indonesia sering di pertunjukkan ke para kalangan masyarakat luar atau bisa di sebut juga turis dan wisatawan kün. Budaya Indonesia mempunyai ratusan budaya bahkan lebih dari itu. Indonesia mempunyai budaya yang sangat menarik bagi wisatawan. Ada pula budaya jatilan yang biasanya di mainkan di kalangan masyarakat yogyakarta. Jatilan adalah budaya yg dimiliki Indonesia sejak zaman duulu yang di wariskan oleh nenek moyang. Jatilan adalah budaya khas yang menggunakan kuda-kudian yang terbuat dari bambu. Jatilan dilakukan untuk memaggil setan atau roh lain agar memasuki tubuh pemain - pemain Jatilan. Jatilan dimainkan dengan pawang yang sudah ahli di dalam bidangnya.

• Dan masih banyak sekali budaya Indonesia yang belum diketahui. Indonesia pun sangatlah istimewa bagi orang luar, karena Indonesia mempunyai ragam budaya.

I = 20

O = 13

K = 5

P = 3

M = 3

J = 4

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : X/ 1

Standar Kompetensi : Menulis

Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

Kompetensi dasar : 4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam eksposisi

Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	indikator	penilaian	Alokasi waktu	Sumber/bahan /alat
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Contoh paragraf ekspositif</li> <li>- Pola pengembangan paragraf ekspositif</li> <li>- Contoh penggunaan kata berimbahan dalam paragraf ekspositif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca paragraf ekspositif</li> <li>- Mengidentifikasi karekteristik paragraf ekspositif</li> <li>- Menulis paragraf ekspositif</li> <li>- Mengidentifikasi kata berimbahan dalam paragraph ekspositif</li> <li>- Menyunting paragraph ekspositif yang ditulis teman</li> <li>- Mendiskusikan paragraph ekspositif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf ekspositif</li> <li>- Menyusun kerangka paragraf ekspositif</li> <li>- Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf ekspositif</li> <li>- Mengidentifikasi kata berimbahan dalam paragraf ekspositif</li> <li>- Menyunting paragraf ekspositif yang ditulis teman</li> </ul>	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tugas individu</li> <li>- praktik</li> <li>- ulangan</li> </ul> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- uraian bebas</li> </ul>	4	<p>Eksposisi dan deskripsi oleh Gorys Keraf</p> <p>Buku yang terkait dengan karangan eksposisi</p>

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : X/ 1

Standar Kompetensi : Menulis

Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

Kompetensi dasar : 4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam eksposisi

Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	indikator	penilaian	Alokasi waktu	Sumber/bahan /alat
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Contoh paragraf eksposisi</li> <li>- Pola pengembangan paragraf eksposisi</li> <li>- Langkah-langkah menulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi kelas menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 2-4 orang</li> <li>- Siswa dan guru merencanakan tema untuk penulisan paragraf eksposisi</li> </ul> <p><b>Think:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memikirkan secara individu ide pokok yang akan dikembangkan menjadi paragraf eksposisi berdasarkan tema yang telah disepakati</li> </ul> <p><b>Pair:</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognitif <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kelas terbagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 2-4 orang</li> <li>b. Siswa dan guru menyepakati tema untuk penulisan paragraf eksposisi</li> </ul> </li> </ol> <p><b>Think:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Siswa memikirkan secara individu ide pokok yang akan dikembangkan menjadi paragraf eksposisi berdasarkan tema yang telah</li> </ol>	<p>Jenis tagihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas individu</li> <li>- Praktik</li> </ul> <p>Bentuk instrumen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian bebas</li> </ul>	90 menit	Eksposisi dan deskripsi oleh Gorys Keraf  Buku yang terkait dengan karangan eksposisi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya mengenai masalah-masalah yang perlu diungkapkan dalam paragraf eksposisi</li> </ul> <p><b>Share:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok. Siswa membagikan hasil kerjanya dalam kelompok tersebut dan mendiskusikan masalah sampai tesis untuk dikembangkan ke dalam kalimat-kalimat penjelas setelah menerima masukan-masukan dari teman kelompoknya</li> <li>- Setelah diskusi selesai, masing-masing siswa mulai mengembangkan ide pokoknya menjadi sebuah paragraf eksposisi (<b>think</b>)</li> </ul>	<p>disepakati</p> <p>2. Psikomotorik</p> <p><b>Pair:</b></p> <p>a. Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya mengenai masalah-masalah yang perlu diungkapkan dalam paragraf eksposisi</p> <p><b>Share:</b></p> <p>b. Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok. Siswa membagikan hasil kerjanya dalam kelompok tersebut dan mendiskusikan masalah sampai tesis untuk dikembangkan ke dalam kalimat-kalimat penjelas setelah menerima masukan-masukan dari</p>		
--	---	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru merevisi hasil karangan siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>teman kelompoknya</li> <li>c. Setelah diskusi selesai, masing-masing siswa mulai mengembangkan ide pokoknya menjadi sebuah paragraf eksposisi (<i>think</i>)</li> <li>d. Guru merevisi hasil karangan siswa.</li> </ul> <p>3. Afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Karakter</li> <li>b. Keterampilan sosial</li> </ul>		
--	---	--	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**Kelompok Kontrol**

**A. IDENTITAS**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Piyungan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : X/ 1  
 Pertemuan : 1 x Pertemuan

**Standar Kompetensi**

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif).

**Kompetensi Dasar**

- 4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam eksposisi.

**Indikator**

1. Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf eksposisi
2. Menyusun kerangka paragraf eksposisi
3. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf eksposisi
4. Mengidentifikasi kata berimbahan dalam paragraf eksposisi
5. Menyunting paragraf eksposisi yang ditulis teman

**Alokasi waktu**

2 x 45 menit

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mampu Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf eksposisi
2. Mampu Menyusun kerangka paragraf eksposisi
3. Mampu Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf eksposisi
4. Mampu Mengidentifikasi kata berimbahan dalam paragraf eksposisi

5. Mampu Menyunting paragraf eksposisi yang ditulis teman

### **C. MATERI AJAR**

#### **1. Pengertian Eksposisi**

Eksposisi adalah karangan yang menyajikan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuannya, pembaca mendapat pengetahuan atau informasi yang jelas – jelasnya. Menulis eksposisi sangat menarik, karena berisi informasi. Pembaca atau pendengar (bila kita menceritakannya) menyadari pentingnya sebuah informasi.

Paragraf eksposisi dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti; apakah itu? Dari mana asalnya?

Tujuan paragraf eksposisi adalah memaparkan atau menjelaskan sesuatu agar pengetahuan pembaca bertambah. Oleh karena itu, topik-topik yang dikembangkan dalam paragraf eksposisi berkaitan dengan penyampaian informasi. Sumber karangan ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian atau pengalaman.

#### **Langkah-langkah Menulis Paragraf Eksposisi**

1. menentukan tema,
2. menentukan tujuan karangan,
3. memilih data yang sesuai dengan tema, dan
4. membuat kerangka karangan, mengembangkan kerangka menjadi karangan.

#### **2. Contoh paragraf eksposisi**

##### **Contoh Paragraf Eksposisi 1 (definisi)**

Ozone therapy adalah pengobatan suatu penyakit dengan cara memasukkan oksigen murni dan ozon berenergi tinggi ke dalam tubuh melalui darah. Ozone therapy merupakan terapi yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, baik untuk menyembuhkan penyakit yang kita derita maupun sebagai pencegah penyakit.

### Contoh Paragraf Eksposisi 2 (klasifikasi)

Pemerintah akan memberikan bantuan pembangunan rumah atau bangunan kepada korban gempa. Bantuan pembangunan rumah atau bangunan tersebut disesuaikan dengan tingkat kerusakannya. Warga yang rumahnya rusak ringan mendapat bantuan sekitar 10 juta. Warga yang rumahnya rusak sedang mendapat bantuan sekitar 20 juta. Warga yang rumahnya rusak berat mendapat bantuan sekitar 30 juta. Calon penerima bantuan tersebut ditentukan oleh aparat desa setempat dengan pengawasan dari pihak LSM.

### Contoh Paragraf Eksposisi 3 (proses)

Sampai hari ke-8, bantuan untuk para korban gempa Yogyakarta belum merata. Hal ini terlihat di beberapa wilayah Bantul dan Jetis. Misalnya, di Desa Piyungan. Sampai saat ini, warga Desa Piyungan hanya makan singkong. Mereka mengambilnya dari beberapa kebun warga. Jika ada warga yang makan nasi, itu adalah sisa-sisa beras yang mereka kumpulkan di balik reruntuhan bangunan. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa bantuan pemerintah kurang merata.

### Contoh Paragraf Eksposisi 4 (ilustrasi)

Pernahkan Anda menghadapi situasi tertentu dengan perasaan takut? Bagaimana cara mengatasinya? Di bawah ini ada lima jurus untuk mengatasi rasa takut tersebut. Pertama, persipakan diri Anda sebaik-baiknya bila menghadapi situasi atau suasana tertentu; kedua, pelajari sebaik-baiknya bila menghadapi situasi tersebut; ketiga, pupuk dan binalah rasa percaya diri; keempat, setelah timbul rasa percaya diri, pertebal keyakinan Anda; kelima, untuk menambah rasa percaya diri, kita harus menambah kecakapan atau keahlian melalui latihan atau belajar sungguh – sungguh.

### Contoh Paragraf Eksposisi 5 (perbandingan / pertentangan)

Pascagempa dengan kekuatan 5,9 skala richter, sebagian Yogyakarta dan Jawa Tengah luluh lantak. Keadaan ini mengundang perhatian berbagai pihak. Bantuan pun berdatangan dari dalam dan luar negeri. Bantuan berbentuk makanan, obat-obatan, dan pakaian dipusatkan di beberapa tempat. Hal ini dimaksudkan agar pendistribusian bantuan tersebut lebih cepat. Tenaga medis dari daerah-daerah lain pun berdatangan. Mereka memberikan bantuan di beberapa rumah sakit dan tenda – tenda darurat.

### Contoh Paragraf Eksposisi 6 (laporan)

Sebenarnya, bukan hanya ITS yang menawarkan rumah instan sehat untuk Aceh atau dikenal dengan Rumah ITS untuk Aceh (RI-A). Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman Departemen Pekerjaan Umum juga menawarkan “Risha” alias Rumah Instan Sederhana Sehat. Modelnya hampir sama, gampang dibongkar-pasang, bahkan motonya “Pagi Pesan, Sore Huni”. Bedanya, sistem struktur dan konstruksi Risha memungkinkan rumah ini berbentuk panggung. Harga Risha sedikit lebih mahal, Rp 20 juta untuk tipe 36. akan tetapi, usianya dapat mencapai 50 tahun karena komponen struktur memakai beton bertulang, diperkuat pelat baja di bagian sambungannya. Kekuatannya terhadap gempa juga telah diuji di laboratorium sampai zonasi enam.

### 3. Pola pengembangan (jenis-jenis) eksposisi

#### Pola pengembangan eksposisi

- Eksposisi berita, berisi pemberitaan tentang suatu kejadian. Jenis ini banyak ditemukan pada surat kabar.
- Eksposisi ilustrasi, pengembangannya menggunakan gambaran sederhana atau bentuk konkret dari suatu ide. Mengilustrasikan sesuatu dengan sesuatu yang lain yang memiliki kesamaan atau kemiripan sifat. Biasanya menggunakan frase penghubung “seperti ilustrasi berikut ini, dapat diilustrasikan seperti, seperti, bagaikan.”

- c. Eksposisi proses, sering ditemukan dalam buku-buku petunjuk pembuatan, penggunaan atau cara-cara tertentu.
- d. Eksposisi perbandingan, dalam hal ini penulis mencoba menerangkan ide dalam kalimat utama dengan cara membandingkannya dengan hal lain.
- e. Eksposisi pertentangan, berisi pertentangan antara sesuatu dengan sesuatu yang lain. Frase penghubung yang biasa digunakan adalah “akan tetapi, meskipun begitu, sebaliknya.”
- f. Eksposisi definisi, batasan pengertian sesuatu dengan memfokuskan pada karakteristik sesuatu itu.
- g. Eksposisi analisis, proses memisah-misahkan suatu masalah dari suatu gagasan utamamenjadi beberapa subbagian, kemudian masing-masing dikembangkan secara berurutan.
- h. Eksposisi klasifikasi, membagi sesuatu dan mengelompokkan ke dalam kategori-kategori.

## **D. METODE PEMBELAJARAN**

Ceramah

Tanya jawab

## **E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **1. Pendahuluan**

Salam pembuka, doa, presensi (*religius*)

Pengantar: pengertian dan ciri paragraf eksposisi (*rasa ingin tahu*)

### **2. Inti**

- a. Membaca paragraf eksposisi
- b. Mengidentifikasi karakteristik paragraf eksposisi
- c. Menulis paragraf eksposisi sesuai tema yang telah ditentukan (*mandiri*)
- d. Menyunting paragraf eksposisi yang ditulis teman
- e. Mendiskusikan paragraf eksposisi (*demokratis, toleransi*)

### 3. Penutup

Penguatan, pengembangan paragraf eksposisi (*mandiri, kreatif*)

### F. Media dan Sumber Bahan

- a. Dawud, dkk. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas X* . Jakarta. Erlangga.
- b. Tim Edukatif. Kompeten Berbahsa Indonesia untuk SMA Kelas X . Jakarta. Erlangga.

### G. Evaluasi /Penilaian

Jenis tagihan:

1. Tugas individu (karangan eksposisi)

Soal:

Buatlah karangan eksposisi dengan tema yang telah ditentukan!

**Pedoman Penilaian Menulis Eksposisi**

<b>PROFIL PENILAIAN KARANGAN</b>				
<b>NAMA SISWA:</b> <b>JUDUL :</b>				
<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor Maks</b>	<b>Skor</b>	<b>Indikator</b>
<b>Isi</b>	Jenis eksposisi	5	5	Terdapat jenis eksposisi
			1	Tidak terdapat jenis eksposisi
	Terdapat judul	5	5	Terdapat judul dan sesuai dengan tema
			3	Terdapat judul tetapi tidak sesuai dengan tema
			1	Tidak terdapat judul
	Terdapat gagasan utama	5	5	Terdapat gagasan utama dan jelas
			3	Terdapat gagasan utama tetapi kurang jelas
			1	Tidak terdapat gagasan utama
	Ketepatan tulisan dengan judul	5	5	Tulisan sesuai dengan judul dan tema
			3	Tulisan kurang sesuai dengan judul dan tema
			1	Tulisan tidak sesuai dengan judul dan tema
<b>Organisasi</b>	Pengungkapan gagasan utama	5	5	Ide pokok dan pengembangannya jelas
			3	Memiliki ide pokok tetapi pengembangannya kurang jelas
			1	Ide pokok dan pengembangannya tidak jelas
	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	5	5	Kalimat penjelas mendukung (sesuai) kalimat utamanya
			3	Kalimat penjelas kurang mendukung kalimat utama
			1	Kalimat penjelas tidak mendukung kalimat utama
	Sistematika penulisan	5	5	Urutan logis, memiliki kohesi dan koherensi yang baik
			3	Urutan kurang logis, kohesi dan koherensi kurang
			1	Urutan tidak logis, tidak memiliki kohesi dan koherensi
<b>Kosakata</b>	Pilihan kata	5	5	Pilihan kata bervariasi dan tepat
			3	Pilihan kata kurang bervariasi atau kurang tepat
			1	Pilihan kata tidak bervariasi
<b>Pengembangan Bahasa</b>	Penggunaan kalimat	5	5	Penggunaan kalimat efektif
			3	Penggunaan kalimat kurang efektif
			1	Penggunaan kalimat tidak efektif
<b>Mekanik</b>	Aturan penulisan	5	5	Penulisan ejaan dan tata tulis sesuai dengan EYD
			3	Penulisan ejaan dan tata tulis kurang sesuai dengan EYD (hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tata tulis)
			1	Penulisan ejaan dan tata tulis tidak sesuai dengan EYD (terdapat banyak kesalahan ejaan dan tata tulis)
<b>Jumlah Skor Tertinggi</b>		<b>50</b>		

No	Kriteria	Skor
1	Isi	20
2	Organisasi	15
3	Pengembangan Bahasa	5
4	Kosakata	5
5	Mekanik	5
	Jumlah	50

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Nilai Maksimal}} \times \text{skor ideal (100)} =$$

## 2. Praktik (proses pembelajaran)

Yogyakarta, Oktober 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dra. Arni Christinah  
NIP 196101081986022001

Alfin Sugiarto  
NIM 07201241038

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelompok Eksperimen**

**A. IDENTITAS**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Piyungan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : X/ 1  
 Pertemuan : 1 x Pertemuan

**Standar Kompetensi**

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif).

**Kompetensi Dasar**

4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam eksposisi.

**Indikator**

1. Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf eksposisi
2. Menyusun kerangka paragraf eksposisi
3. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf eksposisi
4. Mengidentifikasi kata berimbahan dalam paragraf eksposisi
5. Menyunting paragraf eksposisi yang ditulis teman

**Alokasi waktu**

2 x 45 menit

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mampu Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf eksposisi
2. Mampu Menyusun kerangka paragraf eksposisi
3. Mampu Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf eksposisi

4. Mampu Mengidentifikasi kata berimbuhan dalam paragraf eksposisi
5. Mampu Menyunting paragraf eksposisi yang ditulis teman

### C. MATERI AJAR

#### 1. Pengertian Eksposisi

Eksposisi adalah karangan yang menyajikan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuannya, pembaca mendapat pengetahuan atau informasi yang sejelas – jelasnya.

Menulis eksposisi sangat menarik, karena berisi informasi. Pembaca atau pendengar (bila kita menceritakannya) menyadari pentingnya sebuah informasi.

Paragraf eksposisi dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti; apakah itu? Dari mana asalnya?

Tujuan paragraf eksposisi adalah memaparkan atau menjelaskan sesuatu agar pengetahuan pembaca bertambah. Oleh karena itu, topik-topik yang dikembangkan dalam paragraf eksposisi berkaitan dengan penyampaian informasi. Sumber karangan ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian atau pengalaman.

#### 2. Contoh paragraf eksposisi

##### Contoh Paragraf Eksposisi 1 (definisi)

Ozone therapy adalah pengobatan suatu penyakit dengan cara memasukkan oksigen murni dan ozon berenergi tinggi ke dalam tubuh melalui darah. Ozone therapy merupakan terapi yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, baik untuk menyembuhkan penyakit yang kita derita maupun sebagai pencegah penyakit.

### Contoh Paragraf Eksposisi 2 (klasifikasi)

Pemerintah akan memberikan bantuan pembangunan rumah atau bangunan kepada korban gempa. Bantuan pembangunan rumah atau bangunan tersebut disesuaikan dengan tingkat kerusakannya. Warga yang rumahnya rusak ringan mendapat bantuan sekitar 10 juta. Warga yang rumahnya rusak sedang mendapat bantuan sekitar 20 juta. Warga yang rumahnya rusak berat mendapat bantuan sekitar 30 juta. Calon penerima bantuan tersebut ditentukan oleh aparat desa setempat dengan pengawasan dari pihak LSM.

### Contoh Paragraf Eksposisi 3 (proses)

Sampai hari ke-8, bantuan untuk para korban gempa Yogyakarta belum merata. Hal ini terlihat di beberapa wilayah Bantul dan Jetis. Misalnya, di Desa Piyungan. Sampai saat ini, warga Desa Piyungan hanya makan singkong. Mereka mengambilnya dari beberapa kebun warga. Jika ada warga yang makan nasi, itu adalah sisa-sisa beras yang mereka kumpulkan di balik reruntuhan bangunan. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa bantuan pemerintah kurang merata.

### Contoh Paragraf Eksposisi 4 (ilustrasi)

Pernahkan Anda menghadapi situasi tertentu dengan perasaan takut? Bagaimana cara mengatasinya? Di bawah ini ada lima jurus untuk mengatasi rasa takut tersebut. Pertama, persipakan diri Anda sebaik-baiknya bila menghadapi situasi atau suasana tertentu; kedua, pelajari sebaik-baiknya bila menghadapi situasi tersebut; ketiga, pupuk dan binalah rasa percaya diri; keempat, setelah timbul rasa percaya diri, pertebal keyakinan Anda; kelima, untuk menambah rasa percaya diri, kita harus menambah kecakapan atau keahlian melalui latihan atau belajar sungguh – sungguh.

### Contoh Paragraf Eksposisi 5 (perbandingan / pertentangan)

Pascagempa dengan kekuatan 5,9 skala richter, sebagian Yogyakarta dan Jawa Tengah luluh lantak. Keadaan ini mengundang perhatian berbagai pihak. Bantuan pun berdatangan dari dalam dan luar negeri. Bantuan berbentuk makanan, obat-obatan, dan pakaian dipusatkan di beberapa tempat. Hal ini dimaksudkan agar pendistribusian bantuan tersebut lebih cepat. Tenaga medis dari daerah-daerah lain pun berdatangan. Mereka memberikan bantuan di beberapa rumah sakit dan tenda – tenda darurat.

### Contoh Paragraf Eksposisi 6 (laporan)

Sebenarnya, bukan hanya ITS yang menawarkan rumah instan sehat untuk Aceh atau dikenal dengan Rumah ITS untuk Aceh (RI-A). Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman Departemen Pekerjaan Umum juga menawarkan “Risha” alias Rumah Instan Sederhana Sehat. Modelnya hampir sama, gampang dibongkar-pasang, bahkan motonya “Pagi Pesan, Sore Huni”. Bedanya, sistem struktur dan konstruksi Risha memungkinkan rumah ini berbentuk panggung. Harga Risha sedikit lebih mahal, Rp 20 juta untuk tipe 36. akan tetapi, usianya dapat mencapai 50 tahun karena komponen struktur memakai beton bertulang, diperkuat pelat baja di bagian sambungannya. Kekuatannya terhadap gempa juga telah diuji di laboratorium sampai zonasi enam.

### 3. Pola pengembangan (jenis-jenis) eksposisi

#### Pola pengembangan eksposisi

- a. Eksposisi berita, berisi pemberitaan tentang suatu kejadian. Jenis ini banyak ditemukan pada surat kabar.
- b. Eksposisi ilustrasi, pengembangannya menggunakan gambaran sederhana atau bentuk konkret dari suatu ide. Mengilustrasikan sesuatu dengan sesuatu yang lain yang memiliki kesamaan atau kemiripan

- sifat. Biasanya menggunakan frase penghubung “seperti ilustrasi berikut ini, dapat diilustrasikan seperti, seperti, bagaikan.”
- c. Eksposisi proses, sering ditemukan dalam buku-buku petunjuk pembuatan, penggunaan atau cara-cara tertentu.
  - d. Eksposisi perbandingan, dalam hal ini penulis mencoba menerangkan ide dalam kalimat utama dengan cara membandingkannya dengan hal lain.
  - e. Eksposisi pertentangan, berisi pertentangan antara sesuatu dengan sesuatu yang lain. Frase penghubung yang biasa digunakan adalah “akan tetapi, meskipun begitu, sebaliknya.”
  - f. Eksposisi definisi, batasan pengertian sesuatu dengan memfokuskan pada karakteristik sesuatu itu.
  - g. Eksposisi analisis, proses memisah-misahkan suatu masalah dari suatu gagasan utamamenjadi beberapa subbagian, kemudian masing-masing dikembangkan secara berurutan.
  - h. Eksposisi klasifikasi, membagi sesuatu dan mengelompokkan ke dalam kategori-kategori.

## **D. METODE PEMBELAJARAN**

Tanya jawab

Diskusi kelompok

Teknik *think-pair-share*

## **E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### 1. Kegiatan awal

Salam pembuka, doa (*religius*)

- a. Apersepsi : (*rasa ingin tahu, jujur*)
- b. Motivasi : (*rasa ingin tahu, jujur*)
- c. Guru dan siswa membagi kelas menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 2-4 orang

- d. Siswa dan guru merencanakan tema untuk penulisan karangan eksposisi (*demokratis*)

2. Kegiatan inti

- a. Siswa memikirkan secara individu ide pokok yang akan dikembangkan menjadi paragraf eksposisi berdasarkan tema yang telah disepakati. (*think*)
- b. Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya mengenai masalah-masalah yang perlu diungkapkan dalam paragraf eksposisi. (*pair*)
- c. Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok kecilnya (4 orang). Siswa membagikan hasil kerja atau berbagi dalam kelompoknya dan mendiskusikannya. (*share*)
- d. Setelah diskusi selesai, masing-masing siswa memikirkan hasil diskusi yang telah dilakukan. (*think*)
- e. Siswa kembali berdiskusi dan menukar pekerjaannya dengan teman sebangku untuk diberi masukan-masukan. (*pair*)
- f. Setelah diskusi selesai, masing-masing siswa mulai mengembangkan ide pokoknya menjadi sebuah paragraf eksposisi atau karangan eksposisi.
- g. Guru menambah pokok permasalahan yang belum diutarakan

siswa.

- h. Siswa memikirkan masukan dari guru.
- i. Siswa melaanjutkan tulisannya menjadi paragraf eksposisi yang sempurna

### 3. Kegiatan akhir

- a. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya
- b. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran menulis eksposisi dengan teknik *think-pair-share*.

## F. Media dan Sumber Bahan

### 1. Buku ajar guru

- a. Dawud, dkk. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas X* . Jakarta. Erlangga.
- b. Tim Edukatif. Kompeten Berbahsa Indonesia untuk SMA Kelas X . Jakarta. Erlangga.

## G. Evaluasi /Penilaian

Jenis tagihan:

1. Tugas individu (karangan eksposisi)

Soal:

Buatlah karangan eksposisi dengan tema yang telah ditentukan!

**Pedoman Penilaian Menulis Eksposisi**

<b>PROFIL PENILAIAN KARANGAN</b>				
<b>NAMA SISWA:</b> <b>JUDUL :</b>				
<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor Maks</b>	<b>Skor</b>	<b>Indikator</b>
<b>Isi</b>	Jenis eksposisi	5	5	Terdapat jenis eksposisi
			1	Tidak terdapat jenis eksposisi
	Terdapat judul	5	5	Terdapat judul dan sesuai dengan tema
			3	Terdapat judul tetapi tidak sesuai dengan tema
			1	Tidak terdapat judul
	Terdapat gagasan utama	5	5	Terdapat gagasan utama dan jelas
			3	Terdapat gagasan utama tetapi kurang jelas
			1	Tidak terdapat gagasan utama
	Ketepatan tulisan dengan judul	5	5	Tulisan sesuai dengan judul dan tema
			3	Tulisan kurang sesuai dengan judul dan tema
			1	Tulisan tidak sesuai dengan judul dan tema
<b>Organisasi</b>	Pengungkapan gagasan utama	5	5	Ide pokok dan pengembangannya jelas
			3	Memiliki ide pokok tetapi pengembangannya kurang jelas
			1	Ide pokok dan pengembangannya tidak jelas
	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	5	5	Kalimat penjelas mendukung (sesuai) kalimat utamanya
			3	Kalimat penjelas kurang mendukung kalimat utama
			1	Kalimat penjelas tidak mendukung kalimat utama
	Sistematika penulisan	5	5	Urutan logis, memiliki kohesi dan koherensi yang baik
			3	Urutan kurang logis, kohesi dan koherensi kurang
			1	Urutan tidak logis, tidak memiliki kohesi dan koherensi
<b>Kosakata</b>	Pilihan kata	5	5	Pilihan kata bervariasi dan tepat
			3	Pilihan kata kurang bervariasi atau kurang tepat
			1	Pilihan kata tidak bervariasi
<b>Pengembangan Bahasa</b>	Penggunaan kalimat	5	5	Penggunaan kalimat efektif
			3	Penggunaan kalimat kurang efektif
			1	Penggunaan kalimat tidak efektif
<b>Mekanik</b>	Aturan penulisan	5	5	Penulisan ejaan dan tata tulis sesuai dengan EYD
			3	Penulisan ejaan dan tata tulis kurang sesuai dengan EYD (hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tata tulis)
			1	Penulisan ejaan dan tata tulis tidak sesuai dengan EYD (terdapat banyak kesalahan ejaan dan tata tulis)
<b>Jumlah Skor Tertinggi</b>		<b>50</b>		

No	Kriteria	Skor
1	Isi	20
2	Organisasi	15
3	Pengembangan Bahasa	5
4	Kosakata	5
5	Mekanik	5
	Jumlah	50

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Nilai Maksimal}} \times \text{skor ideal}(100)$$

## 2. Praktik (proses pembelajaran)

Yogyakarta, Oktober 2011  
 Guru Mata Pelajaran Peneliti

Dra. Arni Christinah Alfin Sugiarto  
 NIP 196101081986022001 NIM 07201241038

### Pedoman Penilaian Menulis Eksposisi

#### PROFIL PENILAIAN KARANGAN

NAMA SISWA: JUDUL :				
Aspek	Kriteria	Skor Maks	Skor	Indikator
Isi	Jenis eksposisi	5	5	Terdapat jenis eksposisi
			1	Tidak terdapat jenis eksposisi
	Terdapat judul	5	5	Terdapat judul dan sesuai dengan tema
			3	Terdapat judul tetapi tidak sesuai dengan tema
			1	Tidak terdapat judul
	Terdapat gagasan utama	5	5	Terdapat gagasan utama dan jelas
			3	Terdapat gagasan utama tetapi kurang jelas
			1	Tidak terdapat gagasan utama
	Ketepatan tulisan dengan judul	5	5	Tulisan sesuai dengan judul dan tema
			3	Tulisan kurang sesuai dengan judul dan tema
			1	Tulisan tidak sesuai dengan judul dan tema
Organisasi	Pengungkapan gagasan utama	5	5	Ide pokok dan pengembangannya jelas
			3	Memiliki ide pokok tetapi pengembangannya kurang jelas
			1	Ide pokok dan pengembangannya tidak jelas
	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	5	5	Kalimat penjelas mendukung (sesuai) kalimat utamanya
			3	Kalimat penjelas kurang mendukung kalimat utama
			1	Kalimat penjelas tidak mendukung kalimat utama
	Sistematika penulisan	5	5	Urutan logis, memiliki kohesi dan koherensi yang baik
			3	Urutan kurang logis, kohesi dan koherensi kurang
			1	Urutan tidak logis, tidak memiliki kohesi dan koherensi
Kosakata	Pilihan kata	5	5	Pilihan kata bervariasi dan tepat
			3	Pilihan kata kurang bervariasi atau kurang tepat
			1	Pilihan kata tidak bervariasi
Pengembangan Bahasa	Penggunaan kalimat	5	5	Penggunaan kalimat efektif
			3	Penggunaan kalimat kurang efektif
			1	Penggunaan kalimat tidak efektif
Mekanik	Aturan penulisan	5	5	Penulisan ejaan dan tata tulis sesuai dengan EYD
			3	Penulisan ejaan dan tata tulis kurang sesuai dengan EYD (hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tata tulis)
			1	Penulisan ejaan dan tata tulis tidak sesuai dengan EYD (terdapat banyak kesalahan ejaan dan tata tulis)
<b>Jumlah Skor Tertinggi</b>		<b>50</b>		



**Gambar 1: Pretes kelas kontrol**



**Gambar 2: Pretes kelas eksperimen**



**Gambar 3: *Think* (berpikir)**



**Gambar 4: *Pair* (berpasangan)**



**Gambar 5: Share (berbagi)**



**Gambar 6: Share (berbagi)**



**Gambar 7. *Think* (berpikir)**



**Gambar 8. Postes kelas eksperimen**



**Gambar 9. Postes kelas kontrol**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 /1889

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretaris Daerah Prop DIY Nomor : 070/7024/V/2011  
Tanggal : 05 Oktober 2011 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada** :

Nama : ALFIN SUGIARTO  
Alamat : UNY Karangmalang Yk.  
NIP/NIM/No. KTP : **07201241038**  
Tema/Judul Kegiatan : KEEFEKTIFAN TEKNIK THINK-PAIR-SHARE (BERPIKIR-BERPASANGAN-BERBAGI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
Lokasi : **SMA Negeri 1 Piyungan**  
Waktu : Mulai Tanggal : 05 Oktober 2011 s.d 05 Januari 2012  
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewat-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 05 Okt 2011

A.n. Kepala  
Sekretaris,  
Ub.

Ka. Subbag Keuangan dan Aset



Sri Pangestuti, SE., MM.  
NIP: 19700911 199203 2 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Piyungan
5. Yangbersandutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id/

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 1963/H.34.12/PP/X/2011

3 Oktober 2011

Lampiran : --

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Propinsi DIY  
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

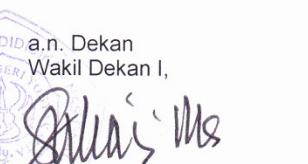
*Keefektifan Teknik Think-Pair-Share (Berpikir-Berpasangan-Berbagi) dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ALFIN SUGIARTO  
NIM : 07201241038  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : Bulan Oktober s.d. Desember 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamannya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
Drs. Suhaini M. Saleh, M.A.  
NIP 19540120 197903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FBS/31-00  
31 Juli 2008

Yogyakarta,.....

Kepada Yth. Kajur PBSI  
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : ALFIN SUGIARDO No. Mhs. : 07201241038  
Jur/Prodi : PBSI

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Observasi untuk penelitian Tugas Akhir dengan judul:  
Keefektifan Teknik Think - Pair - Share (Berpikir -  
Berpasangan - Berbagi) dalam Pembelajaran Menulis  
Lokasi Penelitian: Eksposisi Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan  
Alamat Mhs : Jl. Madyakerta no. 9 Pringgolayan  
Waktu Penel : Bulan Oktober s.d. Desember

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Kastam Syamsi, M.Ed  
NIP. 19630302 198001 1 001

Pemohon,

Alfin Sugianto  
NIM. 0720124038

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam Sitimulyo Piyungan Bantul 55792 Telp. (0274) 4353269

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/329/2011

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan menerangkan kepada :

Nama : ALFIN SUGIARTO  
Nim : 072012411038  
Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan Pengambilan data mulai tanggal 05 Oktober 2011 s.d. 05 Januari 2012  
Dengan judul :

KEEFKTIFAN TEKNIK THINK-PAIR-SHARE (BERPIKIR-BERPASANGAN-BERBAGI)  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1  
PIYUNGAN.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagai mana mestinya.





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070/7024/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni UNY

Nomor : 1963/H.34.12/PP/X/2011

Tanggal Surat : 03 Oktober 2011

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DILAKUKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) kepada :

Nama : ALFIN SUGIARTO NIP/NIM : 07201241038  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
Judul : KEEFEKTIFAN TEKNIK THINK-PAIR-SHARE (BERPIKIR-BERPASANGAN-BERBAGI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Lokasi : Kabupaten Bantul  
Waktu : 3 (tiga) Bulan Mulai tanggal : 5 Oktober 2011 s/d 5 Januari 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 5 Oktober 2011

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, Cq. Bappeda
3. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni UNY
5. Yang Bersangkutan